

dikenal dengan Gresik Selatan ini batas utara Kecamatan Manyar dan Kecamatan Kebomas (Kab Gresik), batas timur Kota Surabaya, batas barat Kabupaten Lamongan dan Kabupaten Mojokerto, dan batas selatan Kabupaten Sidoarjo dan Kabupaten Mojokerto. Sedangkan untuk Perumahannya berbatasan di sebelah timur dengan kelurahan Warugunung Kecamatan Karangpilang-Surabaya dan sebelah selatan desa Bambe. Untuk menempuhnya memerlukan waktu 15 menit dari arah Jalan Mastrip X.

Desa bambe merupakan salah satu bagian dari kecamatan yang memiliki dataran berbukit-bukit.

Asal usul, mengapa di namakan perumahan Bukit Bambe, menurut sejarah yang berkembang di masyarakat. Awalnya wilayah ini adalah kawasan hutan dan di gunakan sebagai area persawahan oleh warga sekitar.

Kemudian pada tahun 1992 di mulailah proyek pembangunan perumahan tersebut. Semua area yang berbukit di ratakan dengan menggunakan mobil bulldozer. Sampai pada tahun 1994 secara resmi perumahan yang di beri nama Bukit Bambe tersebut berdiri.⁵⁷

Dalam pembagian wilayahnya terdapat 1 masjid, 1 mushola Al ikhlas, TPQ Al Ikhlas dan TPQ At-Taqwa, 3 tempat pos keamanan, lapangan sepak bola dan terdapat juga lembaga pendidikan yaitu PAUD serta 2 TK (TK Tunas Indah dan Ananda) serta bimbingan Belajar (English Club).⁵⁸

1. Struktur Kepemimpinan Perumahan Bukit Bambe

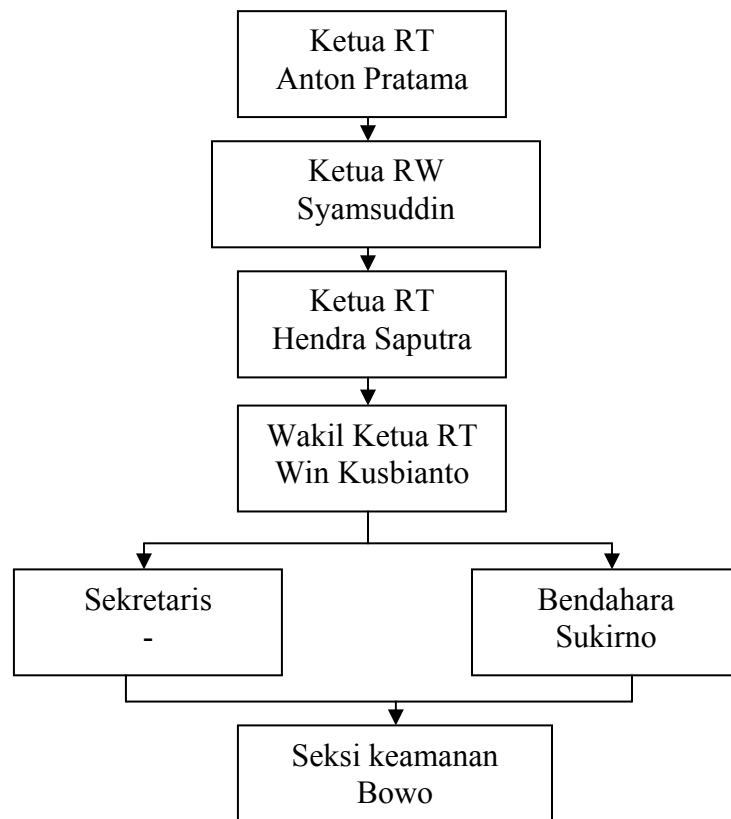
Pada awalnya wilayah perumahan ini di diami oleh kurang lebih sekitar 100 kepala keluarga dengan di pimpin oleh 1 kepala RT dan hanya membawahi wilayah

⁵⁷ Bapak Samiono, Petugas keamanan dan warga sekitar, Interview, 11 juli 2011 Pukul 17.00 WIB.

⁵⁸ Hasil Observasi Peneliti, 1 Juni 2011 Pukul 10.00

RT 21 untuk seluruh area perumahan. Karena dari tahun ke tahun penduduk yang bertempat tinggal di perumahan bertambah banyak sehingga wilayah tersebut di bagi ke dalam 3 RT yaitu RT 21, 22 dan 23. Adapun struktur kepemimpinan wilayah RT 23

a. Struktur kepemimpinan wilayah RT 23.⁵⁹



Gambar 4.1. Struktur kepemimpinan wilayah RT 23

Sebagaimana daftar struktur diatas ketua RT menjabat selama 6 tahun.

2. Data Kependudukan

Jumlah penduduk yang bertempat tinggal di perumahan Bukit Bambe RT 23 RW 2 berjumlah 300 kepala keluarga. Dengan masing-masing rincian sebagai berikut :

1. Wilayah RT 23

⁵⁹ Bapak Hendra, Ketua RT 23, Interview, 14 Juni 2011 Pukul 19.00

- a. jumlah penduduk : 300 kepala keluarga.⁶⁰
- b. Agama (keyakinan) terhadap Tuhan yang maha Esa
 - Islam : 289 kepala keluarga
 - Kristen : 10 kepala keluarga
 - Hindu : 1 kepala keluarga

Rata-rata tingkat pendidikan yang di tempuh oleh penduduk di wilayah ini adalah SMA/SMEA/STM dan perguruan tinggi.

Sebagian besar masyarakat sekitar RT 23 memiliki profesi (PNS), karyawan, pengusaha dan ada juga pedagang.

Adapun jumlah siswa Sekolah Dasar 85 siswa dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 4.3
Total keseluruhan anak kelas V-VI SD di perumahan Bukit Bambe RT 23 RW 2

Kelas	Jumlah
I	30
II	12
III	12
IV	11
V	10
VI	10
Jumlah total	85

3. Keadaan Sosial dan Keagamaan

Setiap manusia dalam hidup bermasyarakat selalu ingin berinteraksi terhadap sesama manusia, maka tak heran manusia di sebut juga makhluk sosial.

⁶⁰ Bapak Hendra, Ketua RT 23, Interview, 17 Juni 2011 pukul 19.00

Dalam bidang sosial keagamaan, di perumahan ini terdapat kegiatan yasin dan tahlil untuk bapak-bapak yang di beri nama “Mahabbatur Rosul” biasanya diadakan setiap malam jum’at ba’da Isya’.

Serta tak ketinggalan pula kegiatan para ibu-ibu, selain aktif setiap minggu mengikuti kegiatan PKK. Ibu-ibu di sini juga mengikuti latihan hadrah untuk mengisi waktu luang dan sekedar hiburan untuk menghilangkan kejenuhan karena setelah seharian mengurus pekerjaan rumah tangga.

Sedangkan bagi para remaja terdapat sebuah organisasi Karang Taruna untuk membantu kegiatan yang diselenggarakan di sekitar perumahan misalnya peringatan kemerdekaan, hari besar islam dan lain-lain.

B. Penyajian Data

1. Penyajian Data Hasil Angket

Pada bagian ini, penulis akan menyajikan data tentang pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam anak kelas V-VI SD. Data ini diperoleh melalui penyebaran angket kepada responden, dalam hal ini respondennya adalah anak kelas V-VI SD yang berjumlah 20 siswa.

Dari hasil angket yang di sebarakan, penulis memberi empat jawaban alternatif, jawaban kode a, b, c, d yang masing-masing di beri bobot nilai sebagai berikut :

Alternatif jawaban a sangat sering diberi skor 4

Alternatif jawaban b sering diberi skor 3

Alternatif jawaban c jarang diberi skor 2

Alternatif jawaban d tidak pernah di beri skor 1

Tabel 4.4

Data hasil angket tentang pengaruh Tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar pendidikan Agama Islam anak kelas V-VI SD di perumahan Bukit Bambe RT 23 RW 2

No.	Nama Responden	Nomer Butir Soal															skor X_1
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Bagas	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	56
2	Bagus	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	56
3	Larasati Inesti Dewi	4	3	1	4	1	1	4	4	4	4	4	3	4	2	2	45
4	Reza Syharul	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	3	2	2	49
5	Alvia Sandra C	3	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	2	50
6	Ach. Roycan	2	2	1	1	1	4	1	4	4	1	3	4	4	1	1	34
7	Amara Laili	3	3	1	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	2	47
8	Amalia Rizky R	3	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	55
9	Marco Darmawan	3	3	4	1	2	1	2	4	1	4	3	2	2	2	3	37
10	Sandi	3	3	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	1	46
11	Derestya ayike	3	3	2	4	3	4	2	3	4	4	4	2	1	4	4	47
12	Jihan Azzahra	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	1	3	3	3	3	48
13	Didit	3	3	1	1	4	3	1	4	4	1	3	4	1	1	1	35
14	M. Syahrul Alamsyah	3	3	3	1	3	1	3	4	4	1	4	4	2	1	1	38
15	Berliana Oktaviana P	4	4	4	4	2	3	3	4	4	2	4	4	3	2	2	49
16	Bariq Ilham	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	50
17	Ibnu Ghazali	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	53
18	Tomy Hermawan	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	2	2	49
19	Evi	3	4	4	2	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	51
20	Tia	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	53
Jumlah		67	66	64	56	59	59	62	77	69	60	71	70	65	50	51	948

2. Penyajian Data Hasil Dokumen Prestasi Belajar Pendidikn Agama Islam

Tabel 4.5

Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam anak kelas V-VI SD di perumahan Bukit Bambe RT 23 RW 2

No.	Nama siswa	Kelas	Tempat sekolah	Nilai
1.	Bagas	V	SDN 2 Bambe	80
2.	Bagus	V	SDN 2 Bambe	80
3.	Larasati Inesti Dewi	V	SDN Warugunung 1	75
4.	Reza Syharul Irawan	V	SDN 2 Bambe	89
5.	Alvia Sandra C	V	SDN 1 Bambe	80
6.	Ach Roycan	V	MI. Miftahul Ulum Warugunung	76
7.	Amara Laili	V	SDN 1 Bambe	80
8.	Amalia Rizky Ramadani	V	SDN 1 Bambe	80
9.	Marco Darmawan	V	SDN 2 Bambe	96
10.	Sandi	V	SDN 1 Bambe	80
11.	Derestyia Ayike	VI	SDN Kebraon 2 Surabaya	95
12.	Jihan Azzahra	VI	SD Muhammadiyah 22 Kemlaten Surabaya	91
13.	Didit Radityawan	VI	SDN 2 Bambe	83
14.	M. Syahrul Alamsyah	VI	SDN 1 Bambe	80
15.	Berliana Oktavianita Pradani	VI	SDN Kebraon 2	60
16.	Bariq Ilham	VI	SD Muhammadiyah 22 Kemlaten Surabaya	95
17.	Ibnu Ghazali	VI	SD Muhammadiyah 2 Taman	98
18.	Tomy Hermawan	VI	SDN 2 Bambe	90
19.	Evi Ardia	VI	MI. Krembangan taman-sidoarjo	90
20.	Tia	VI	SDN Kebraon 2	80

C. Analisis Data

Setelah data terkumpul baik yang berhubungan dengan tingkat pendidikan orang tua dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, maka selanjutnya adalah tahap menganalisa.

Sebagaimana tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan antara pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di Perumahan Bukit bambu RT 23 RW 2. Maka penulis menganalisa data sebagai berikut :

1. Analisis Data tentang hasil angket tentang tingkat pendidikan orang tua.

Untuk mengolah hasil angket tersebut dengan teknik deskriptif prosentase menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Prosentase

N = Jumlah populasi

F = Frekuensi

Agar lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut ini ;

Tabel 4.6
Apakah tingkat pendidikan orang tuamu (ayah)

No.	Alternative jawaban	Frekuensi jawaban	%
1.	Apakah orang tuamu mu (ayah)		
	a. Diploma, S1,S2	8	40%
	b. SMA/STM/SMEA	11	55%
	c. SMP/SLTP/Mts	1	5%
	d. SD	0	0 %

	Jumlah	20	100%
--	--------	----	------

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan formal akhir orang tua (ayah) yang tamat SD/MI 0%, yang tamat SLTP/MTs 5 %, yang tamat SLTA/MA 55 %, dan yang tamat PT/Akademik 40 %. Data ini menunjukkan mayoritas orang tua (Ibu) siswa Sekolah Dasar kelas 5 dan 6 perumahan Bukit Bambe mayoritas berpendidikan sampai tamat SLTA/SMA/SMEA/MA sebanyak 11 orang atau 55% dari jumlah orang tua siswa

Tabel 4.7
Kategorisasi tingkat pendidikan orang tua (ayah)

No	Kategorisasi	Tingkat Pendidikan Orang Tua (ayah)	F	%
1.	Tinggi	Tidak tamat -Tamat PT/Akademik	8	40%
2.	Menengah	Tidak tamat -Tamat SLTA/SMA	11	55%
3.	Rendah	Tidak tamat - Tamat SLTP/MTs	1	5%
4.	Sangat rendah	Tidak tamat - Tamat SD/MI	0	0%
Jumlah			20	100%

Dari data di atas menunjukkan sebagian besar tingkat pendidikan orang tua Siswa kelas 5 dan 6 Sekolah Dasar perumahan Bukit Bambe-Driyorejo-Gresik termasuk dalam tingkat menengah berdasarkan banyak orang tua (ayah) siswa yang berpendidikan SLTA/SMA sebanyak 11 orang atau 55%, dan yang berpendidikan tinggi 8 orang atau 40 %, SLTP/MTs sebanyak 1 orang atau 5 %, dan pendidikan SD/MI sebanyak 0 orang atau 0 % dari jumlah orang tua siswa.

Tabel 4.8
Apakah tingkat pendidikan orang tuamu (ibu)

No.	Alternative jawaban	Frekuensi jawaban	%
2.	Apakah orang tuamu mu (ibu)		
	a. Diploma, S1,S2	9	45%

	b. SMA/SLTA/SMEA	9	45%
	c. SMP/SLTP/Mts	2	10%
	d. SD	0	0 %
	Jumlah	20	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan formal akhir orang tua (ibu) yang tamat SD/MI 0%, yang tamat SLTP/MTs 10 %, yang tamat SLTA/MA 45 %, dan yang tamat PT/Akademik 45 %. Data ini menunjukkan mayoritas orang tua (Ibu) siswa Sekolah Dasar kelas 5 dan 6 perumahan Bukit Bambe mayoritas berpendidikan sampai tamat SLTA/SMA/SMEA/MA dan perguruan tinggi sebanyak 45% masing-masing 9 orang dari 20 orang tua siswa.

Tabel 4.9
Kategorisasi tingkat pendidikan orang tua (ibu)

No	Kategorisasi	Tingkat Pendidikan Orang Tua (ibu)	F	%
1.	Tinggi	Tidak tamat -Tamat PT/Akademik	9	45%
2.	Menengah	Tidak tamat -Tamat SLTA/SMA	9	45%
3.	Rendah	Tidak tamat - Tamat SLTP/MTs	2	10%
4.	Sangat rendah	Tidak tamat - Tamat SD/MI	0	0%
Jumlah			20	100%

Dari data di atas menunjukkan sebagian besar tingkat pendidikan orang tua Siswa kelas 5 dan 6 Sekolah Dasar perumahan Bukit Bambe-Driyorejo-Gresik termasuk dalam tingkat tinggi dan menengah berdasarkan banyak orang tua (ibu) siswa yang berpendidikan SLTA/SMA sebanyak 9 orang atau 45%, dan yang berpendidikan tinggi 9 orang atau 45 %, SLTP/MTs sebanyak 2 orang atau 10 %, dan pendidikan SD/MI sebanyak 0 orang atau 0 % dari jumlah orang tua siswa.

Tabel 4.10
Apakah orang tuamu menyediakan meja di ruangan belajar

No.	Alternative jawaban	Frekuensi	%
-----	---------------------	-----------	---

		jawaban	
3.	Apakah orang tuamu meja di ruangan belajar		
	a. Sangat sering	13	65%
	b. Sering	2	10%
	c. jarang	1	5%
	d. tidak pernah	4	20%
	Jumlah	20	100%

Tabel di atas menunjukkan orang tua yang menyediakan meja belajar sebesar 65%, Sedangkan Orang tua yang tidak menyediakan meja belajar sebesar 20 %, Berarti mayoritas orang tua siswa menyediakan meja belajar, agar dapat memberikan kenyamanan dan ketertiban dalam belajar.

Tabel 4.11
Apakah orang tuamu membelikan buku lain/majalah-majalah tentang pendidikan yang menunjang pelajaranmu

No.	Alternative jawaban	Frekuensi jawaban	%
4.	Apakah orang tuamu membelikan buku lain/ majalah-majalah tentang pendidikan yang menunjang pelajaranmu		
	a. sangat sering	8	40%
	b. sering	5	25%
	c. jarang	2	10%
	d. tidak pernah	5	25%
	Jumlah	20	100 %

Dari data di atas dapat diketahui orang tua yang selalu membelikan buku-buku /majalah lain yang berkaitan dengan pelajaran sebesar 40 %,dalam hal ini orang tua sadar bahwasannya buku-buku lain sangat penting bagi anak dalam proses belajar mengajar,sehingga mendapatkan wawasan yang lebih luas.

Tabel 4.12
Apakah orang tua memberi hadiah jika anda mendapat prestasi belajar yang baik

No.	Alternative jawaban	Frekuensi jawaban	%
5.	Apakah orang tuamu memberi hadiah jika kamu naik kelas		
	a. sangat sering	7	35%
	b. sering	7	35%
	c. jarang	4	20 %
	d. tidak pernah	2	10%
	Jumlah	20	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa orang tua yang sangat sering memberi hadiah sebesar 35%, sering 35 % jarang sebesar 20%, dan yang tidak pernah memberikan hadiah jika anak mendapatkan prestasi belajar yang baik sebesar 10 %.hal ini berarti orang tua menyadari bahwa hadiah yang diberikan orang tua kepada anaknya merupakan motivasi dalam belajar.

Tabel 4.13
Apakah orang tuamu memberikan suplemen/vitamin

No.	Alternative jawaban	Frekuensi jawaban	%
6	Apakah orang tuamu memberikan suplemen/vitamin		
	a. sangat sering	8	40%
	b. sering	6	30%
	c. jarang	3	15 %
	d. tidak pernah	2	10%
	Jumlah	20	100 %

Dari data di atas dapat diketahui orang tua yang sangat sering memberi makanan yang bergizi sebesar 40%, sering 30%, jarang sebesar 15%,dan tidak pernah 10%,hal ini berarti mayoritas orang tua memberi suplemen makanan/vitamin kepada anaknya, karena vitamin sangat diperlukan bagi anak-anak untuk menjaga daya tahan tubuh

sehingga sukses dalam proses belajar mengajar serta menimbulkan daya tangkap dan daya serap yang tinggi.

Tabel 4.14
Apakah orang tuamu memberi pujian jika kamu mendapatkan hasil prestasi belajar yang baik

No.	Alternative jawaban	Frekuensi jawaban	%
7.	Apakah orang tuamu memberi pujian jika kamu mendapatkan hasil prestasi belajar yang baik		
	a. sangat sering	10	50%
	b. sering	5	25%
	c. jarang	2	10 %
	d. tidak pernah	3	15%
	Jumlah	20	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa orang tua yang sangat sering memberi pujian jika anaknya mendapat prestasi belajar yang baik sebesar 50 %, sering 25 % jarang memberi pujian sebesar 10 %, dan yang tidak pernah memberikan pujian jika anaknya mendapatkan prestasi belajar yang baik sebesar 15 %, hal ini orang tua menyadari jika anak di berikan pujian agar anak tersebut tidak sia-sia dalam belajar.

Tabel 4.15
Apakah orang tuamu mendorong agar kamu rajin dan giat dalam belajar

No.	Alternative jawaban	Frekuensi jawaban	%
8.	Apakah orang tuamu mendorong agar kamu rajin dan giat dalam belajar		
	a. sangat sering	17	85%
	b. sering	3	15%
	c. jarang	0	0%
	d. tidak pernah	0	0 %
	Jumlah	20	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas orang tua yang sangat sering mendorong anaknya agar rajin dan giat dalam belajar sebesar 85 %, agar tidak mudah putus asa jika seorang anak mendapat nilai jelek.

Tabel 4.16
Apakah orang tuamu menganjurkan agar berteman dengan orang yang baik

No.	Alternative jawaban	Frekuensi jawaban	%
9.	Apakah orang tuamu menganjurkan agar berteman dengan orang yang baik		
	a. sangat sering	15	75%
	b. sering	2	10%
	c. jarang	0	0%
	d. tidak pernah	3	15%
	Jumlah	20	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bawa orang tua sangat sering menyarankan agar berteman dengan orang yang baik sebesar 75 %, sering 10 %, jarang 0%, dan orang tua yang tidak pernah menyarankan agar berteman dengan orang baik sebesar 15 %. Ini berarti mayoritas orang tua menyarankan anaknya agar berteman dengan orang yang baik agar membentuk kepribadian yang baik dan pandai.

Tabel 4.17
Apakah orang tuamu menganjurkan untuk mengikuti les/tambahan pada bidang study

No.	Alternative jawaban	Frekuensi jawaban	%
10.	Apakah orang tuamu menganjurkan untuk mengikuti les/tambahan pada bidang study		
	a. sangat sering	11	55%
	b. sering	1	5%
	c. jarang	5	25%
	d. tidak pernah	3	15%

	Jumlah	20	100 %
--	--------	----	-------

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas orang tua yang selalu menyarankan untuk mengikuti les/tambahan 55%, hal ini orang tua menyadari agar seorang anak lebih memahami materi yang berkaitan.

Tabel 4.18
Apakah orang tuamu memarahimu/mengingatkanmu agar rajin belajar jika mendapat nilai yang jelek

No.	Alternative jawaban	Frekuensi jawaban	%
11.	Apakah orang tuamu memarahimu/mengingatkanmu agar rajin belajar jika mendapat nilai yang jelek		
	a. sangat sering	13	65%
	b. sering	6	30%
	c. kadang-kadang	0	0%
	d. tidak pernah	1	5%
	Jumlah	20	100 %

Dari data tabel di atas dapat diketahui bahwa orang tua mayoritas menganjurkan anaknya agar mendapatkan prestasi belajar yang baik sebesar 65 %, hal ini berasumsi bahwa agar anak tersebut dapat belajar lebih giat sehingga mendapatkan nilai yang bagus.

Tabel 4.19
Apakah orang tuamu mengatakan hebat/pintar jika kamu mendapatkan prestasi belajar yang baik

No.	Alternative jawaban	Frekuensi jawaban	%
12.	Apakah orang tuamu mengatakan hebat/pintar jika kamu mendapatkan prestasi belajar yang		

	baik		
	a. sangat sering	13	65%
	b. sering	4	20%
	c. jarang	3	15 %
	d. tidak pernah	0	0%
	Jumlah	20	100 %

Dari data tabel di atas dapat diketahui bahwa orang tua yang sangat sering mengatakan hebat dan pintar kepada anaknya jika anaknya mendapatkan prestasi belajar yang baik sebesar 65 %, sering 20 %, jarang 15 % dan yang tidak pernah 0 %, jadi dalam hal ini mayoritas orang tua selalu mengatakan hebat atau pintar kepada anaknya agar anaknya dapat mempertahankan prestasinya.

Tabel 4.20

Apakah orang tuamu mengacungkan jempol jika kamu mendapatkan prestasi belajar yang baik

No.	Alternative jawaban	Frekuensi jawaban	%
13.	Apakah orang tuamu mengacungkan jempol jika kamu mendapatkan prestasi belajar yang baik		
	a. sangat sering	11	55%
	b. sering	5	25%
	c. jarang	2	10%
	d. tidak pernah	2	10%
	Jumlah	20	100 %

Dari data tabel di atas dapat diketahui bahwa orang tua yang sangat sering mengacungkan jempol jika anaknya mendapatkan prestasi belajar yang baik sebesar 55%, sering 25 % orang tua yang jarang mengacungkan jempol kepada anaknya jika mendapatkan prestasi belajar yang baik sebesar 10 %, dan orang tua yang tidak pernah mengacungkan jempol kepada anaknya walaupun mendapatkan prestasi

belajar yang baik sebesar 10%, jadi mayoritas orang tua selalu mengacungkan jempol kepada anaknya jika anaknya mendapatkan prestasi belajar yang baik.

Tabel 4.21
Tabulasi Hasil Angket orang tua mencium atau mengusap-ngusap kepala mu jika anda mendapatkan prestasi belajar yang baik

No.	Alternative jawaban	Frekuensi jawaban	%
14.	Apakah orang tuamu mencium atau mengusap-usap kepalamu jika kamu mendapatkan prestasi belajar yang baik		
	a. sangat sering	5	25%
	b. sering	4	20%
	c. jarang	7	35%
	d. tidak pernah	4	20%
	Jumlah	20	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa orang tua yang sangat sering mencium atau mengusap-ngusap kepala anaknya jika mendapatkan prestasi belajar yang baik sebesar 25%, orang tua yang sering mencium atau mengusap kepala anaknya sebesar 20%, orang tua yang jarang 35 % dan orang tua yang tidak pernah mencium atau mengusap-usap kepala anaknya jika mendapatkan prestasi belajar yang baik sebesar 20 %, hal ini mayoritas orang tua selalu mencium atau mengusap kepala anaknya jika anaknya mendapatkan prestasi belajar yang baik.

Tabel 4.22
Tabulasi hasil Angket orang tua memeluk jika kamu mendapatkan prestasi belajar yang baik

No.	Alternative jawaban	Frekuensi jawaban	%
15.	Apakah orang tua kamu memeluk jika anda mendapatkan prestasi belajar yang baik		
	a. sangat sering	5	25%

	b. sering	5	25%
	c. jarang	6	30%
	d. tidak pernah	4	20%
	Jumlah	20	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa orang tua yang sangat sering memeluk anaknya jika mendapatkan prestasi belajar yang baik sebesar 25%, sering 25 %, jarang 30 % memeluk anaknya jika mendapatkan prestasi belajar yang baik sedangkan orang tua yang tidak pernah memeluk anaknya walaupun mendapat prestasi belajar yang baik sebesar 20%.

2. Analisis Data Hasil Dokumen Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Untuk mengolah hasil angket tersebut dengan teknik deskriptif prosentase menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Prosentase

N = Jumlah populasi

F = Frekuensi

Agar lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut ini ;

Tabel 4.23
Kualifikasi Skor Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Angka	kualifikasi	F	%
85-100	Baik sekali	8	40%
76-84	Baik	10	50 %
70-75	Cukup	1	5%
50-69	Kurang	1	5%
0-49	gagal	0	0 %
Jumlah		20	100 %

Dari data tabel diatas dapat diketahui nilai hasil prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di perumahan Bukit Bambe mayoritas berada pada nilai 76-84 sebanyak 10 anak yaitu 50 % dari 20 jumlah anak. Hal ini berarti rata-rata prestasi belajar anak atau sebagian besar anak termasuk tingkat kualifikasi baik.

3. Analisis data tentang pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas V-VI SD.

Untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga mengenai adakah pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. sebagaimana yang di sebutkan pada penelitian ini menggunakan pendekatan korelasi yaitu suatu cara penelitian yang bertujuan untuk mempelajari hubungan suatu variabel dengan variabel yang lain dan seberapa jauh suatu hubungan antara dua variabel.⁶¹

Maka penulis menggunakan rumus *product moment* ;

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{N \cdot SD_x \cdot SD_y}$$

Tabel 4.24

Tabel kerja korelasi untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam anak kelas V-VI Sekolah Dasar di perumahan Bukit Bambe RT 23 RW 2

No.	X	Y	x	y	xy	x ²	y ²
1.	56	80	+8,6	-3,9	-33,54	73,96	15,21
2.	56	80	+8,6	-3,9	-33,54	73,96	15,21
3.	45	75	- 2,4	-8,9	+21,36	5,76	79,21
4.	49	89	+1,6	+5,1	+8,16	2,56	26,01
5.	50	80	+2,6	-3,9	-10,14	6,76	15,21
6.	34	76	-13,4	-7,9	+105,86	179,56	62,41
7.	47	80	- 0,4	-3,9	+1,56	0,16	15,21
8.	55	80	+7,6	-3,9	-29,64	57,76	15,21

⁶¹ Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), hal. 8

9.	37	96	-10,4	+12,1	-125,84	108,16	146,41
10.	46	80	-1,4	-3,9	+5,46	1,96	15,21
11.	47	95	-0,4	+11,1	-4,44	0,16	123,21
12.	48	91	+0,6	+7,1	+7,7	0,36	50,41
13.	35	83	-12,4	-0,9	+11,16	153,76	0,81
14.	38	80	- 9,4	-3,9	+36,66	88,36	15,21
15.	49	60	+1,6	-23,9	-38,24	2,56	571,21
16.	50	95	+2,6	+11,1	+28,86	6,76	123,21
17.	53	98	+5,6	+14,1	+78,36	31,36	198,81
18.	49	90	+1,6	+6,1	+9,79	2,56	37,21
19.	51	90	+3,6	+6,1	+21,96	12,96	37,21
20.	53	80	+5,6	-3,9	-21,84	31,36	15,21
N=20	948 = $\sum X$	1678 = $\sum Y$	0 = $\sum x$	0 = $\sum y$	$\sum xy$ =40,14	$\sum x^2$ =840,8	$\sum y^2$ =998,07

Setelah semua skor teranalisa, maka langkah selanjutnya adalah memasukkan ke dalam rumus. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 SD_x &= \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{840,8}{20}} \\
 &= 6,48
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD_y &= \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{998,07}{20}} \\
 &= 7,06
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{N \cdot SD_x \cdot SD_y} \\
 &= 40,14
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \frac{(20)(6,48)(7,06)}{914,976} \\ & = \frac{40,14}{914,976} \\ & = 0,043 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, ternyata korelasi variabel x dan y tidak bertanda negatif, berarti kedua variabel tersebut terdapat korelasi positif (korelasi yang berjalan searah). Setelah di ketahui koefisiennya, maka langkah selanjutnya adalah member interpretasi hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan tabel nilai koefisien korelasi “r” *product moment*. Namun terlebih dahulu di cari tingkat derajat kebebasan (df) dengan rumus :

$$df = N - nr$$

Keterangan :

df = Degree of freedom

N = Number of cases

Nr = Banyaknya variabel yaitu 2 variabel

Maka di peroleh :

$$df = N - nr$$

$$df = 20 - 2$$

$$df = 18$$

Setelah diketahui df sebesar 18. Kemudian kita konsultasikan dengan melihat tabel nilai “r” *product moment*. Maka dapat kita peroleh pada taraf signifikansi 5% = 0,444 dan pada taraf 1% = 0,561. Sehingga dapat kita bandingkan perhitungan r_{xy} :

$$r_{xy} = 0,043 < 0,444 \text{ (r tabel 5\%)}$$